

## ANALISIS PERSEPSI PENGGUNA MYOB ACCOUNTING DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN : KEMUDAHAN, EFISIENSI, DAN AKURASI

Dian Krisnawati<sup>1\*</sup>, Sherlinda<sup>2</sup>, Gustina Masitoh<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi,

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

Email: [1diankrisnawati819@gmail.com](mailto:1diankrisnawati819@gmail.com) [2sherlindaa67@gmail.com](mailto:2sherlindaa67@gmail.com) [3gustina@unuha.ac.id](mailto:3gustina@unuha.ac.id)

Received: 30 -05- 2025

Revised: 10-06-2025

Approved: 20-06-2025

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi MYOB (Mind Your Own Business) Accounting dalam penyusunan laporan keuangan, dengan fokus pada tiga aspek utama yaitu kemudahan penggunaan, efisiensi kerja, dan akurasi laporan keuangan. Subjek dalam penelitian ini adalah 46 siswa kelas XI Akuntansi 2 dan 3 di SMK Negeri 1 Semendawai Suku III yang telah menggunakan aplikasi MYOB dalam kegiatan praktik akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner tertutup dan terbuka, serta wawancara singkat semi-terstruktur untuk mendalami tanggapan siswa. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data secara naratif, dan penarikan kesimpulan berdasarkan kecenderungan persepsi responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan MYOB Accounting. Pada aspek kemudahan, sebanyak 87% siswa menilai bahwa aplikasi ini mudah digunakan, karena memiliki tampilan yang sederhana, navigasi menu yang terstruktur, dan fitur yang intuitif. Pada aspek efisiensi, 59% siswa menilai bahwa penggunaan MYOB cukup efisien, meskipun masih terkendala oleh terbatasnya fasilitas praktik, durasi waktu yang sempit, serta hambatan teknis seperti kecepatan loading aplikasi. Sementara itu, pada aspek akurasi, 85% siswa menilai laporan yang dihasilkan MYOB sangat akurat, asalkan data transaksi dimasukkan dengan benar. Temuan dari wawancara juga menguatkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dalam menyusun laporan secara digital dan memahami alur proses keuangan dengan lebih baik menggunakan aplikasi tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa MYOB Accounting sangat mendukung pembelajaran akuntansi di tingkat SMK, terutama dalam memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk menyusun laporan keuangan secara digital. Namun, efektivitas penggunaan aplikasi ini masih bergantung pada ketersediaan sarana, pendampingan guru, dan kesiapan siswa dalam memahami teknologi akuntansi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan infrastruktur dan pelatihan teknis agar penggunaan MYOB dapat dioptimalkan dalam mendukung pendidikan berbasis teknologi di sekolah kejuruan

**Kata kunci:** Persepsi Siswa, MYOB Accounting, Kemudahan, Efisiensi, Akurasi, Laporan Keuangan.

### PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia akuntansi menjadi sangat penting guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Salah satu teknologi yang banyak digunakan Dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, terdapat MYOB (Mind Your Own Business) Accounting, sebuah software akuntansi berbasis komputer yang dibuat untuk mendukung para pelaku usaha serta lembaga pendidikan dalam mengelola keuangan dengan cara yang praktis dan teratur.

MYOB Accounting telah menjadi pilihan populer dalam pendidikan kejuruan, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Akuntansi. Program ini menawarkan berbagai fitur yang dapat mempermudah pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan, membuat laporan keuangan secara otomatis, serta meminimalisasi kesalahan manusia (human error) yang umum terjadi dalam pembukuan manual (Sutrisno, 2016). Keunggulan tersebut menjadikan MYOB sebagai alat bantu penting dalam pembelajaran akuntansi, sekaligus sebagai sarana penguatan keterampilan peserta didik agar lebih siap menghadapi realita dunia kerja.

Kemudahan penggunaan (user-friendly), efisiensi waktu dalam proses penyusunan laporan keuangan, serta tingkat akurasi hasil yang dihasilkan oleh software ini merupakan faktor penting yang mempengaruhi persepsi pengguna (Utami, 2020). Namun, persepsi tersebut dapat berbeda-beda tergantung pada pengalaman, kemampuan individu, dan intensitas penggunaan aplikasi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mengenai bagaimana persepsi pengguna terhadap MYOB dalam konteks pembelajaran, khususnya pada siswa SMK.

Penggunaan MYOB di SMK bertujuan agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan akuntansi secara praktis melalui software yang relevan dengan kebutuhan industri. Hal ini selaras dengan kebijakan pendidikan vokasi yang menekankan pada kompetensi kerja dan kesiapan lulusan menghadapi dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas penggunaan MYOB dalam konteks pendidikan. Hermawan dan Ningsih (2023), dalam jurnal *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, mengungkapkan bahwa persepsi pengguna terhadap aplikasi MYOB sangat dipengaruhi oleh kemudahan navigasi antarmuka pengguna dan kemampuannya dalam mengotomatisasi proses pencatatan transaksi. Dengan sistem yang terstruktur dan logis, pengguna lebih cepat memahami alur kerja aplikasi, sehingga pembelajaran akuntansi menjadi lebih efektif dan efisien.

Selanjutnya, Nugroho (2022) dalam penelitiannya di *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* menekankan bahwa penggunaan software akuntansi seperti MYOB mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di SMK. Menurutnya, siswa yang belajar dengan bantuan software akuntansi menunjukkan pemahaman konsep yang lebih kuat serta memiliki kemampuan praktik yang lebih siap pakai di dunia kerja. Sementara itu, Widyastuti (2019) menyatakan bahwa penggunaan MYOB secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini terjadi karena siswa terbiasa menggunakan fitur-fitur seperti input transaksi, pembuatan jurnal otomatis, dan penyusunan laporan keuangan yang telah terintegrasi dalam aplikasi.

Namun demikian, implementasi penggunaan MYOB tidak selalu berjalan mulus. Fitriana (2020) menyebutkan bahwa keterbatasan perangkat, kurangnya pelatihan teknis, serta hambatan bahasa dalam memahami istilah-istilah dalam aplikasi menjadi faktor yang menghambat efektivitas penggunaannya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian terhadap persepsi siswa sebagai pengguna langsung untuk mengetahui seberapa besar dampak dari penggunaan MYOB terhadap pemahaman mereka dalam menyusun laporan keuangan.

Penggunaan perangkat lunak tidak hanya mempermudah pekerjaan tetapi juga mengandung risiko kegagalan sistem, salah satunya disebabkan oleh cara penggunaan sistem tersebut, karena sebaik apa pun perangkat lunak, ia akan gagal jika penggunanya tidak mampu memahami fungsionalitas perangkat itu.

Dalam konteks ini, SMK Negeri 1 Semendawai Suku III dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini telah mengintegrasikan penggunaan aplikasi MYOB dalam kegiatan praktik akuntansi. SMK Negeri 1 Semendawai Suku III sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan yang menerapkan pembelajaran berbasis teknologi akuntansi merupakan lokasi yang tepat untuk mengkaji persepsi pengguna MYOB. Siswa di sekolah ini telah dibekali pengetahuan dasar akuntansi dan memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan perangkat lunak tersebut, sehingga dapat

memberikan gambaran nyata mengenai tingkat kemudahan, efisiensi, dan akurasi yang mereka rasakan.

Penelitian mengenai pandangan pengguna aplikasi MYOB krusial karena menyediakan wawasan mendalam tentang pengalaman serta pilihan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pengguna merasakan kinerja, kegunaan, dan tingkat kepuasan mereka terhadap fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi tersebut. Dengan pendekatan ini, peneliti mengharapkan dapat menemukan informasi konstektual yssng mendalam tentang pengalaman belajar siswa dalam menggunakan MYOB serta dampaknya terhadap pemahaman mereka dalam pembuatan laporan keuangan.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan cara pembelajaran akuntansi berbasis teknologi serta menjadi acuan bagi pendidik dan pengembang kurikulum dalam meningkatkan efektivitas penggunaan software akuntansi di lingkungan sekolah kejuruan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi MYOB Accounting dalam proses penyusunan laporan keuangan. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mengeksplorasi secara lebih detail bagaimana pengalaman subjektif siswa, pemahaman mereka, serta hambatan-hambatan yang mungkin mereka temui saat menggunakan MYOB di lingkungan sekolah.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Semendawai Suku III, khususnya pada Program Keahlian Akuntansi. Sekolah ini dipilih secara purposif karena telah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi akuntansi, dan siswanya telah dikenalkan serta dilatih menggunakan software MYOB dalam kegiatan praktik akuntansi. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI Akuntansi 2 dan XI Akuntansi 3, yang keseluruhannya berjumlah 46 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil dan homogen, teknik sampling jenuh digunakan, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan dua jenis instrumen utama, yaitu:

1. Kuesioner tertutup dan terbuka yang berisi pernyataan-pernyataan yang dirancang berdasarkan tiga aspek utama penelitian: kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, dan akurasi hasil laporan keuangan. Responden diminta memberikan penilaian serta memberikan pendapat atau pengalaman pribadi mereka terkait penggunaan MYOB.
2. Wawancara singkat semi-terstruktur dilakukan terhadap beberapa siswa sebagai responden tambahan untuk menggali lebih dalam informasi yang tidak bisa dijelaskan secara maksimal dalam kuesioner. Wawancara ini membantu peneliti memahami konteks di balik jawaban yang diberikan, seperti faktor-faktor yang memengaruhi persepsi siswa atau kendala nyata dalam proses praktik.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis menggunakan tahapan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, yang terdiri dari:

- a) Reduksi data: menyaring data yang relevan sesuai fokus penelitian;
- b) Penyajian data: menampilkan data dalam bentuk tabel, narasi, dan grafik untuk mempermudah pemahaman;
- c) Penarikan kesimpulan: menginterpretasi hasil berdasarkan pola dan kecenderungan jawaban siswa.

Melalui pendekatan ini, peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bagaimana persepsi siswa terhadap MYOB dapat mencerminkan efektivitas pembelajaran akuntansi berbasis teknologi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif**, di mana data diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup dan terbuka serta wawancara singkat terhadap 46 siswa kelas XI Akuntansi 2 dan XI Akuntansi 3 di SMK Negeri 1 Semendawai Suku III. Teknik analisis yang digunakan meliputi proses reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi dan tabel, serta penarikan kesimpulan dari kecenderungan jawaban responden.

Adapun fokus utama dalam penelitian ini adalah menggali persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi MYOB Accounting dalam penyusunan laporan keuangan, yang ditinjau dari tiga aspek utama: kemudahan penggunaan, efisiensi kerja, dan akurasi hasil laporan.

Dari hasil pengolahan data kuisisioner, diperoleh informasi sebagai berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Persepsi Siswa terhadap MYOB Accounting**

Aspek yang Dinilai	Kategori Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase (%)
<b>Kemudahan</b>	Baik	40	87%
	Cukup	6	13%
	Kurang	0	0%
<b>Efisiensi</b>	Baik	13	28%
	Cukup	27	59%
	Kurang	6	13%
<b>Akurasi</b>	Baik	39	85%
	Cukup	7	15%
	Kurang	0	0%

Berdasarkan informasi yang disediakan, analisis dapat dilakukan terhadap penilaian responden mengenai penggunaan aplikasi MYOB. Informasi itu meliputi kategori evaluasi dari 3 aspek dengan rincian sebagai berikut :

### **Aspek Kemudahan**

Berdasarkan hasil analisis data, mayoritas siswa mengungkapkan bahwa MYOB merupakan aplikasi yang mudah dipelajari dan digunakan, bahkan oleh siswa yang belum terbiasa menggunakan software akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh data dalam kuesioner, di mana sebanyak 87% responden (40 siswa) menyatakan bahwa aplikasi ini “mudah” untuk digunakan. Faktor yang mendasari pendapat ini antara lain adalah tampilan antarmuka MYOB yang sederhana, navigasi menu yang terstruktur, serta alur kerja yang logis dan sistematis.

Dari kuesioner terbuka, sebagian siswa menyebutkan bahwa fitur-fitur seperti *Sales*, *Banking*, dan *Accounts* sangat membantu dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan. Salah satu siswa menjelaskan: “*Setelah beberapa kali mencoba, saya merasa MYOB itu nggak serumit yang saya kira. Menunya jelas, tinggal klik, isi data, dan langsung bisa lihat laporannya.*”

Namun, 13% siswa (6 orang) menyatakan bahwa mereka sempat mengalami kesulitan di awal penggunaan, terutama karena istilah dalam aplikasi menggunakan bahasa Inggris dan belum dijelaskan secara rinci dalam materi pelajaran. Dari

wawancara singkat, terungkap bahwa kendala tersebut dapat diatasi dengan latihan berulang serta bimbingan dari guru.

Analisis kualitatif ini menunjukkan bahwa dari sisi kemudahan, MYOB memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran akuntansi yang modern dan adaptif. Hal ini sejalan dengan karakteristik siswa SMK yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih praktis dan aplikatif.

### ***Aspek Efisiensi***

Aspek efisiensi menjadi perhatian penting dalam penelitian ini, mengingat salah satu tujuan dari penggunaan software akuntansi adalah untuk mempercepat dan mempermudah proses kerja. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 59% siswa (27 orang) menilai efisiensi penggunaan MYOB berada pada kategori “cukup”. Ini berarti bahwa meskipun aplikasi mampu mempercepat proses pencatatan dan penyusunan laporan dibandingkan metode manual, masih terdapat hambatan yang dirasakan oleh sebagian siswa.

Melalui tanggapan kualitatif, siswa menjelaskan bahwa faktor eksternal seperti terbatasnya jumlah komputer, waktu praktik yang singkat, serta kesalahan teknis seperti loading lambat menjadi penyebab mengapa efisiensi belum maksimal. Bahkan ada siswa yang menyebutkan bahwa terkadang waktu habis hanya untuk menunggu giliran menggunakan komputer.

Sebanyak 28% siswa (13 orang) menilai MYOB cukup efisien karena mereka sudah terbiasa menggunakan aplikasi ini di luar jam pelajaran atau memiliki akses perangkat sendiri di rumah. Mereka menyatakan bahwa ketika semua fitur berfungsi normal dan tidak ada gangguan teknis, penyusunan laporan bisa selesai hanya dalam satu sesi praktik.

Sementara itu, 13% siswa lainnya (6 orang) menilai MYOB belum efisien, terutama karena belum memahami alur kerja aplikasi sepenuhnya dan merasa membutuhkan pendampingan lebih saat praktik.

Analisis data secara deskriptif menunjukkan bahwa tingkat efisiensi aplikasi MYOB sangat bergantung pada kondisi sarana-prasarana dan kesiapan siswa dalam menguasai teknologi. Dengan demikian, hasil ini menegaskan bahwa peran guru, ketersediaan fasilitas praktik, dan alokasi waktu sangat menentukan keberhasilan pembelajaran berbasis software.

### ***Aspek Akurasi***

Salah satu keunggulan utama dari software akuntansi seperti MYOB adalah kemampuan sistem untuk menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan akurat, asalkan data yang diinput benar. Hal ini juga diakui oleh para responden, di mana 85% siswa (39 orang) menyatakan bahwa laporan yang dihasilkan oleh MYOB sangat akurat dan sesuai dengan data yang dimasukkan.

Dari wawancara dan kuesioner terbuka, beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka merasa lebih percaya diri saat menyusun laporan keuangan menggunakan MYOB karena sistem secara otomatis menghitung, mengelompokkan transaksi, dan menyajikan laporan dalam format standar. Hal ini meminimalkan risiko kesalahan perhitungan yang sering terjadi saat menyusun laporan secara manual.

Namun demikian, 15% siswa (7 orang) menyatakan bahwa akurasi laporan sangat tergantung pada ketelitian pengguna dalam menginput data. Mereka mengakui bahwa jika terjadi kesalahan saat memasukkan informasi transaksi, maka hasil laporan

yang dihasilkan pun akan ikut keliru, meskipun tampilan laporan terlihat rapi.

Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun sistem memiliki tingkat akurasi tinggi, pengguna tetap harus memiliki pemahaman dasar akuntansi dan ketelitian dalam proses input data. Oleh karena itu, kompetensi dasar dan pelatihan berkelanjutan tetap menjadi faktor penting dalam menjamin keakuratan laporan yang dihasilkan.

Berdasarkan data hasil angket yang penulis peroleh dari siswa SMK sebagai responden, penulis melihat bahwa penggunaan aplikasi MYOB Accounting memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap persepsi mereka dalam menyusun laporan keuangan. Pengaruh tersebut terutama terlihat dari aspek kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, dan tingkat akurasi laporan yang dihasilkan. Untuk menjelaskan lebih lanjut, akan dibahas masing-masing aspek tersebut secara rinci sebagai berikut.

### **Kemudahan dalam Menggunakan MYOB**

Dari hasil angket, sebagian besar siswa merasa bahwa MYOB cukup mudah digunakan. Hal ini menurut penulis karena tampilan aplikasinya yang cukup sederhana dan fitur-fiturnya yang sudah otomatis, jadi tidak perlu repot menghitung manual atau membuat format laporan dari awal. Bahkan untuk siswa yang belum terlalu paham akuntansi, MYOB tetap bisa digunakan dengan baik asal sudah memahami alur dasarnya.

### **Efisiensi Waktu dan Tenaga**

Penggunaan MYOB juga dinilai sangat membantu dalam menghemat waktu. Berdasarkan pengalaman para responden, pencatatan transaksi dan pembuatan laporan jadi jauh lebih cepat dibandingkan jika dilakukan secara manual. Kesalahan yang biasanya terjadi juga lebih sedikit karena data yang dimasukkan bisa langsung diproses otomatis oleh sistem. Menurut penulis, ini sangat cocok untuk diterapkan di sekolah maupun di dunia kerja karena bisa mempercepat pekerjaan dan mengurangi kesalahan, apalagi kalau pekerjaannya banyak dan butuh ketelitian tinggi.

### **Akurasi Data Laporan Keuangan**

Selain cepat, laporan yang dihasilkan MYOB juga dinilai cukup akurat oleh para siswa. Karena sistemnya sudah otomatis menghitung dan menyusun data, kemungkinan terjadi kesalahan hitung jadi jauh lebih kecil. Hal ini tentu penting dalam akuntansi, karena sedikit kesalahan saja bisa memengaruhi laporan secara keseluruhan.

Penulis juga setuju dengan pendapat para siswa bahwa akurasi ini menjadi salah satu keunggulan MYOB yang membuat pekerjaan akuntansi jadi lebih terpercaya.

### **Kesesuaian dengan Dunia Kerjass**

Banyak responden merasa bahwa belajar menggunakan MYOB sangat berguna karena aplikasinya memang digunakan juga di banyak perusahaan. Artinya, siswa jadi punya bekal sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja. Penulis melihat hal ini sebagai bukti bahwa pembelajaran di sekolah sudah mulai selaras dengan kebutuhan industri, sesuai dengan tujuan pendidikan vokasi.

### **Kendala yang Dirasakan**

Meskipun begitu, beberapa siswa juga menyampaikan bahwa mereka mengalami kesulitan saat awal menggunakan MYOB. Kebanyakan dari mereka merasa harus memahami dulu alur dasar akuntansi supaya tidak bingung saat menggunakan

aplikasinya. Selain itu, versi MYOB yang digunakan di sekolah biasanya versi trial atau pelatihan, jadi tidak semua fitur bisa dipakai. Beberapa juga mengaku agak kesulitan karena bahasa yang digunakan di aplikasi adalah bahasa Inggris, yang cukup asing bagi mereka yang belum terbiasa.

Tapi menurut penulis, semua kendala itu masih bisa diatasi dengan latihan yang rutin, bimbingan dari guru, serta tambahan materi atau modul pendukung yang bisa membantu siswa lebih paham tentang penggunaan MYOB secara maksimal.

### **Interpretasi Temuan Sesuai Metode Penelitian**

Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, peneliti dapat memperoleh gambaran utuh dan mendalam mengenai persepsi siswa dalam menggunakan MYOB Accounting. Proses analisis dilakukan bukan sekadar menghitung jumlah responden, tetapi juga memahami alasan, pengalaman, dan konteks yang melatarbelakangi jawaban siswa.

Dari proses reduksi data hingga penarikan kesimpulan, peneliti melihat bahwa secara umum, siswa menyambut baik penggunaan MYOB dalam praktik akuntansi karena mendukung pembelajaran yang lebih nyata dan terstruktur. Namun, efektivitas penggunaan aplikasi ini sangat ditentukan oleh dukungan fasilitas, kesiapan siswa, dan pendekatan pembelajaran dari guru.

### **Menu dalam Aplikasi MYOB (Mind Your Own Business)**

Aplikasi MYOB menyediakan sejumlah fitur utama yang mendukung aktivitas akuntansi secara digital. Beberapa di antaranya sebagai berikut:

#### **1. Akun (Accounts)**

Fitur ini dimanfaatkan untuk mengatur daftar akun, seperti menambah, mengubah, menghapus, maupun menyesuaikan akun yang sudah ada. Selain itu, pengguna juga dapat mencatat jurnal penyesuaian dan meninjau transaksi yang telah tercatat.

#### **2. Perbankan (Banking)**

Bagian ini digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran melalui bank, baik yang berasal dari aktivitas penjualan, pembelian, maupun transaksi lainnya seperti pinjaman dan utang.

#### **3. Penjualan (Sales)**

Digunakan sebagai alat pencatatan transaksi penjualan barang secara tunai atau kredit. Di samping itu, bagian ini juga memungkinkan pencatatan pelunasan piutang, retur penjualan, serta melihat ulang jurnal penjualan yang telah dibuat.

#### **4. Pembelian (Purchases)**

Fasilitas ini berfungsi untuk mencatat pembelian barang baik secara langsung maupun secara kredit. Selain itu, juga berguna dalam mencatat pengembalian barang pembelian serta memeriksa jurnal terkait yang sudah dicatat sebelumnya.

#### **5. Persediaan (Inventory)**

Digunakan untuk mencatat stok barang yang tersedia, termasuk input awal persediaan. Fitur ini juga memungkinkan pengeditan atau penghapusan jurnal yang berkaitan dengan barang dagangan, serta menetapkan harga jual produk.

#### **6. Indeks Kartu (Card File)**

Berfungsi sebagai sarana pengelolaan data pelanggan dan pemasok. Dalam praktiknya, bagian ini digunakan untuk membuat buku besar pembantu bagi akun piutang dan hutang usaha guna memudahkan pelacakan transaksi pihak ketiga.

Langkah-langkah berikut menggambarkan proses yang dapat digunakan oleh

suatu entitas, dalam hal ini CV ABC sebagai contoh, dalam menyusun laporan keuangan menggunakan software MYOB. Proses ini bertujuan untuk mempermudah pelaku usaha, khususnya UMKM, dalam menjalankan pencatatan dan pelaporan keuangan yang terstruktur dan efisien.

1. Daftar akun (account list)

CV ABC memulai proses pencatatan keuangan dengan mengimpor daftar akun ke dalam MYOB. Daftar itu berisi nomor rekening yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

2. Kode pajak (tax code)

Penyesuaian kode pajak dilakukan dengan memilih tax codes di menu list pada command centre. Kode-kode yang tidak sesuai dihapus, dan kode pajak yang dibutuhkan oleh CV ABC ditambahkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.(gambar 2)

3. Akun terkait (linked account)

Pengaturan akun terkait dilakukan agar sistem dapat mencatat transaksi secara otomatis ke akun yang sesuai. Dalam hal ini, CV ABC mengatur akun terkait untuk transaksi penjualan (akun terkait penjualan) dan pembelian (akun terkait pembelian).(gambar 3 & 4)

4. File kartu (card file)

CV ABC memanfaatkan fitur kartu file untuk mendaftarkan dan menyimpan informasi mengenai nama pelanggan dan pemasok. (gambar 5)

5. Persediaan (inventory)

Pengelolaan barang dagangan dimulai dengan memasukkan nama-nama barang yang dijual oleh CV ABC, serta mencatat jumlah persediaan awalnya. Data ini akan digunakan dalam transaksi penjualan dan pembelian.(gambar 6)

6. Saldo piutang (customer balance)

Saldo awal piutang dari pelanggan dimasukkan ke dalam sistem MYOB. Ini mencerminkan jumlah tagihan yang belum dibayar oleh pelanggan CV ABC pada awal periode pencatatan.(gambar 7)

7. Modul perbankan (banking module)

Modul ini dimanfaatkan CV ABC untuk mencatat setiap transaksi pengeluaran kas, seperti pembayaran kepada pemasok atau biaya operasional lainnya.

8. Modul penjualan (sales module)

Transaksi penjualan yang dilakukan CV ABC, baik secara tunai maupun kredit, dicatat melalui modul ini. Data dari transaksi akan secara otomatis mempengaruhi akun yang terkait.(gambar 9)

9. Modul pembelian (purchase module)

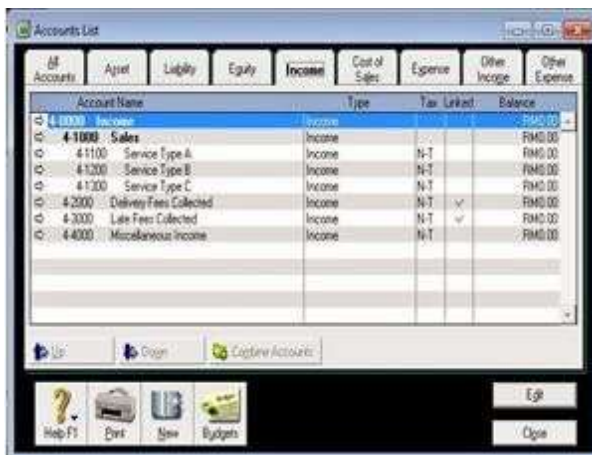
Untuk setiap pembelian barang dagangan, CV ABC menggunakan modul ini untuk mencatat detail transaksi yang kemudian tercermin dalam catatan persediaan dan laporan keuangan.( gambar 10)

10. Modul akun (account module)

Transaksi khusus seperti transfer dana antar akun serta pencatatan penyusutan aset tetap dicatat melalui modul akun ini oleh CV ABC sebagai bagian dari proses akuntansi rutin.( gambar 11)

11. Pencetakan laporan keuangan

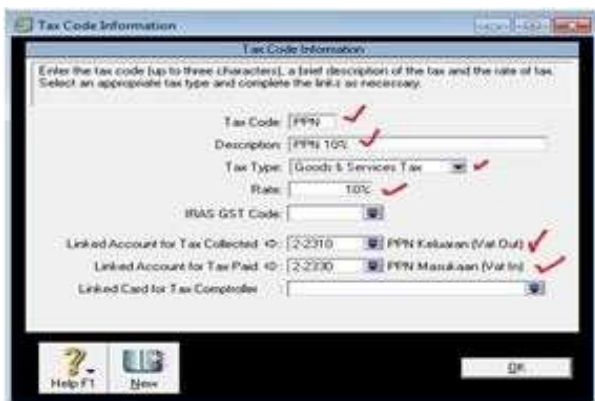
Setelah seluruh transaksi dicatat, MYOB secara otomatis dapat memberikan catatan keuangan utama yang dibutuhkan oleh CV ABC, yaitu laporan laba rugi(12), laporan posisi keuangan (neraca)( 13), dan laporan arus kas(14).



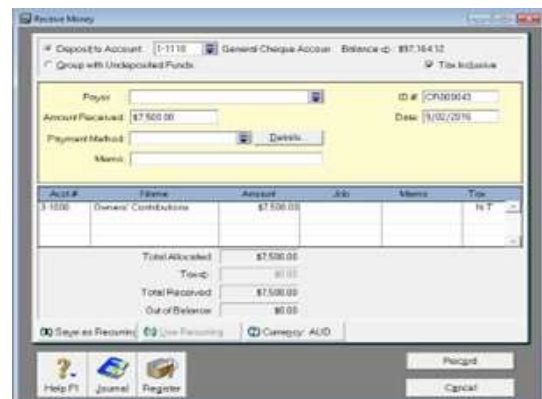
Gambar 1.Account List



Gambar 8.Banking (Spend Money)



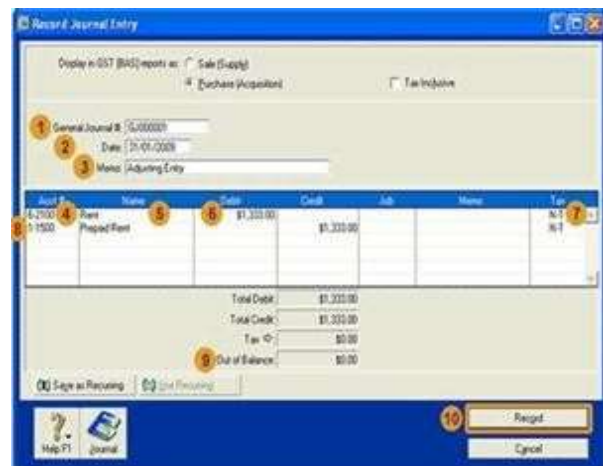
Gambar 2.Tax Code



Gambar 9.Receive Money



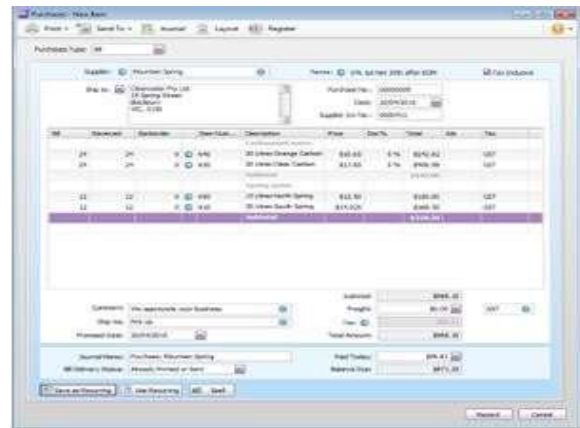
Gambar 4.Purchase Linked Account



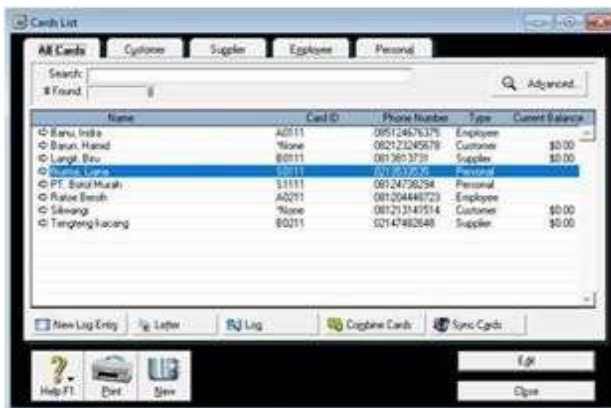
Gambar 11.Recird Journal Entry



Gambar 5.Sales Linked Account



Gambar 10.Enter Purchase



Gambar 5.Card Files

**LAPORAN LABA RUGI  
BULAN : JUNI 2023**

<b>Income</b>	
Penjualan	Rp32.950.000,00
<b>Total Income</b>	<b>Rp32.950.000,00</b>
<b>Cost Of Sales</b>	
Harga Pokok Penjualan	Rp16.246.805,26
BOP Dibebankan	Rp244.008,00
<b>Total Cost Of Sales</b>	<b>Rp16.490.813,26</b>
<b>Gross Profit</b>	<b>Rp16.459.186,74</b>
<b>Expenses</b>	
Beban BBM Kendaraan	Rp600.000,00
Beban Listrik	Rp1.380.000,00
Beban Gaji	Rp2.500.000,00
Beban Depr Kendaraan	Rp260.417,00
Beban Depr Peralatan Kantor	Rp23.542,00
Beban Perlengkapan Kantor	Rp111.000,00
<b>Total Expenses</b>	<b>Rp2.114.959,00</b>
<b>Net Profit/(Loss)</b>	<b>Rp14.344.227,74</b>

Gambar 12.Profit and Loss



Gambar 6.Inventory

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
BULAN : JUNI 2023**

<b>Aset</b>		<b>Liabilitas</b>	
Sal. Utangan	Rp41.200.000,00	Utang Dagang	Rp21.400.000,00
Sal. & Bank	Rp112.700,00	Total Liabilitas	Rp21.400.000,00
Perubahan Saldo Awal	Rp100.000,00	Ekuitas	
Perubahan Saldo Penjualan	Rp1.200.000,00	Modal	Rp100.000,00
Total	Rp113.000.000,00	Penyertaan	Rp100.000,00
		Saldo Awal	Rp14.344.227,74
		Total Ekuitas	Rp114.344.227,74
		Total Liabilitas & Ekuitas	Rp114.344.227,74

Gambar 13.Posisi Keuangan



Gambar 7. Costumer Balance



LAPORAN ARUS KAS	
BULAN : JUNI 2023	
<b>Cash Flow from Operating Activities</b>	
Net Income	Rp14.344.227,74
Pedagangan Produksi	Rp1.861.000,00
Pedagangan Kantor	Rp111.000,00
Perediaan Bahan Baku	-Rp48.137.894,74
Perediaan Bahan Penolong	Rp392.500,00
Hutang Dagang	Rp600.000,00
<b>Net Cash Flows from Operating Activities</b>	<b>-Rp30.829.167,00</b>
<b>Cash Flow from Investing Activities</b>	
Akum Perurusan Bangunan	Rp623.000,00
Akum Perurusan Kendaraan	Rp280.417,00
Akum Perurusan Mesin Produksi	Rp80.000,00
Akum Perurusan Peralatan Prod.	Rp7.708,00
Akum Perurusan Peralatan Kantor	Rp23.542,00
<b>Net Cash Flows from Investing Activities</b>	<b>Rp996.667,00</b>
<b>Cash Flow from Financing Activities</b>	
Pinjam	-Rp5.000.000,00
<b>Net Cash Flows from Financing Activities</b>	<b>-Rp5.000.000,00</b>
<b>Net Increase/Decrease for the period</b>	<b>-Rp34.832.500,00</b>
<b>Cash at the Beginning of the period</b>	<b>Rp73.500.000,00</b>
<b>Cash at the End of the period</b>	<b>Rp40.167.500,00</b>

Gambar 14. Laporan Arus Kas

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah persepsi siswa SMK Negeri 1 Semendawai Suku III terhadap penggunaan aplikasi MYOB Accounting dalam penyusunan laporan keuangan tergolong positif, terutama dalam aspek kemudahan, efisiensi, dan akurasi.

Dari sisi kemudahan, mayoritas siswa menyatakan MYOB mudah digunakan karena tampilannya sederhana dan alurnya logis. Pada aspek efisiensi, sebagian siswa merasakan manfaat percepatan proses kerja, meskipun masih terkendala keterbatasan fasilitas dan waktu praktik. Sedangkan dalam hal akurasi, siswa menilai MYOB mampu menghasilkan laporan yang tepat dan rapi, selama data dimasukkan dengan benar.

Secara umum, aplikasi MYOB dinilai mendukung pembelajaran akuntansi digital di SMK. Namun, optimalisasi penggunaannya tetap membutuhkan dukungan sarana, pelatihan teknis, dan peran aktif guru dalam pendampingan praktik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto, H. M. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Ardiyanti, D., & Fajar, A. (2020). *Persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi akuntansi MYOB dalam pembelajaran praktik akuntansi*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(2), 123–130.
- Fauziah, I., & Ahmad, R. (2022). *Efektivitas Penggunaan Software MYOB dalam Pembelajaran Akuntansi di Era Digital*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)*, 10(2), 112–122.
- Fitriana, L. (2020). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi MYOB terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Siswa SMK*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(1), 45–56.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hariyanto, D. (2021). Persepsi Siswa terhadap Penggunaan MYOB dalam Praktik Akuntansi. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 9(2), 88–94.
- Hermawan, A., & Ningsih, W. F. (2023). Persepsi Pengguna Aplikasi Akuntansi MYOB, ZAHIR Accounting dan Jurnal dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 17(2), 253–265.
- Hery. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Y. (2022). Efektivitas Penggunaan Software Akuntansi dalam Dunia Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 6(3), 150–158.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan SMK.
- Prasetyo, E. (2017). Kemudahan dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi MYOB oleh Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 12(1), 22–30.
- Pratiwi, E. D. (2020). Analisis penggunaan software MYOB dalam penyusunan laporan keuangan pada siswa SMK. *Jurnal Ilmu dan Pendidikan*, 9(1), 45–52.
- Putri, R. A., & Sari, M. (2021). Efektivitas penggunaan aplikasi MYOB dalam meningkatkan pemahaman laporan keuangan siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 89–97.
- Rahayu, S., & Wahyuni, T. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Software MYOB Terhadap Hasil Belajar Praktik Akuntansi Siswa SMK. *Jurnal Akuntansi dan Edukasi*, 11(1), 56–66.
- Syafrudin. (2020). *Aplikasi MYOB Accounting dalam penyusunan laporan keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Kencana.
- Utami, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Terhadap Kinerja Siswa Dalam Praktik Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 112–120.
- Widyastuti, F. (2019). Pengaruh Penggunaan MYOB terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 98–107.